

HUBUNGAN KONTROL DIRI DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI LINGKUNGAN KELURAHAN LARANGAN INDAH

Muhamad Faturrachman

Abstrak

Perilaku merokok mengalami peningkatan di kalangan remaja. Banyak faktor yang menyebabkan remaja merokok, salah satunya adalah kontrol diri yang belum optimal serta interaksi dengan orang lain. Kontrol diri yang tinggi dan interaksi sosial yang baik, akan membuat remaja terhindar dari tindakan negatif, salah satunya adalah perilaku merokok. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kontrol diri dan interaksi sosial dengan perilaku merokok pada remaja di lingkungan kelurahan larangan indah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling pada total sampel sebanyak 113 responden. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis *Chi Square* didapatkan adanya hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok dengan nilai p value <0.001 dan terdapat hubungan interaksi sosial dengan perilaku merokok remaja dengan nilai p value <0.001 . Penelitian ini berimplikasi pada pendidikan yang menekankan penguatan kontrol diri dan kemampuan menolak pengaruh negative. Disarankan kepada remaja meningkatkan kemampuan kontrol diri dan jaga hubungan sosial yang sehat.

Kata Kunci : Interaksi Sosial , Kontrol Diri, Remaja.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND SOCIAL INTERACTION WITH SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN THE LARANGAN INDAH VILLAGE ENVIRONMENT

Muhamad Faturrachman

Abstract

Smoking behavior has increased among adolescents. Many factors cause adolescents to smoke, one of which is suboptimal self-control and interaction with others. High self-control and good social interaction will prevent adolescents from negative actions, one of which is smoking behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between self-control and social interaction with smoking behavior in adolescents in the Larangan Indah sub-district environment. This study used a quantitative method of observational analytic type with a cross-sectional approach. The sampling technique used was stratified random sampling on a total sample of 113 respondents. The analysis used was univariate and bivariate analysis. The results of the Chi Square analysis showed a relationship between self-control and smoking behavior with a p value <0.001 and there was a relationship between social interaction and adolescent smoking behavior with a p value <0.001 . This study has implications for education that emphasizes self-reinforcement control and the ability to reject negative influences. It is recommended for adolescents to improve their self-control skills and maintain healthy social relationships.

Keywords : *Adolescents, Self-Control, Social Interaction.*